

Wahai hamba-hamba Allah yang hari ini merayakan hari raya Idul Fitri, semoga Allah menerima amal ibadah kalian dan menghapuskan dosa-dosa kalian yang telah lalu, teruskan istiqomah dalam ketaatan dan kebaikan, amalkanlah nilai-nilai kebaikan yang diajarkan ibadah puasa, mampu menahan diri dari yang diharamkan Allah, jiwa yang selalu merasa diawasi oleh Allah. Dan amalkanlah nilai-nilai sosial yang diajarkan ibadah zakat, peduli sesama terlebih kepada fakir miskin dan kaum du'afa'. Saling berbagi, karena dalam harta orang kaya ada rizki yang Allah titipkan untuk fakir miskin.

Ketahuilah pemberianmu kepada saudaramu tidak akan membuatmu miskin, dan tidak akan membuat mereka kaya, sedekahmu kepada saudaramu tidak akan membuat hartamu berkurang justru akan bertambah dan menjadi berkah. Bahkan hartamu menjadi bersih dan engkau akan menjadi orang yang beruntung, sesuai firman Allah

قد أفلح من تزكى

Sungguh telah beruntunglah orang yang telah menyucikan dirinya.

Wahai saudaraku, jangan sampai kita sakit perut karena kekenyamanan sedangkan ada orang yang di sekitar kita sakit perut karena kelaparan. Ayolah saling berbagi, perhatikan orang-orang yang ada disekitar kita, karena surga merindukan orang yang peduli terhadap fakir miskin.

Allahu akbar 3X walillahil hamd.

Jamaah sholat Idul Fitri yang berbahagia

Wahai saudara-saudaraku yang hari ini kita hanya berlebaran saja, Ramadhan pergi tanpa meninggalkan kesan yang berarti, hari silih berganti dosa-dosa tak terampuni, apa yang harus kita lakukan, ataukan sudah terlambat? Tidak, sekali lagi tidak, tidak ada kata terlambat meskipun Ramadhan telah lewat, ayo bergembira, angkat kepalamu, tadahkan tanganmu, hadirkan hatimu, berbaik sangkalah pada Tuhanmu, sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Pemurah, Allah mudah maafkan kita, Allah tidak mempermasalahkan masa lalu kita, yang penting

kita mau datang kepadanya memohon ampunannya, memohon petunjuknya agar kita bisa kembali kepada jalan yang benar, sebesar apapun dosa kita pasti Allah ampunkan, sekeji apapun yang kita lakukan Allah pasti maafkan, dosa penjual dan pengonsumsi minuman keras dan narkoba sangat kecil dimata Allah untuk dimaafkan jika pelakunya datang bersimpuh memohon ampun, dosa perjudian yang berbagai macam jenisnya, mulai dari judi secara langsung atau judi online yang telah mewabah di desa kita dan meracuni generasi mudah kita itu sangat mudah dimaafkan oleh Allah. Ingatkanlah kita kisah laki-laki yang membunuh 100 jiwa yang mendapatkan ampunan Allah hanya karena taubatnya, begitu juga yang dikisahkan Rasulullah seorang laki-laki yang tidak pernah tidur malam kecuali ia minum minuman keras dan berzina, namun masuk surga karena rasa takutnya kepada Allah. Cukuplah kisah-kisah itu sebagai penyemangat kita untuk kembali kepada Allah, meninggalkan segala bentuk yang diharamkan Allah.

Taukah kita, Allah melatih kita berpuasa dari makan dan minum yang halal, maka tentu kita mampu menahan diri kita dari makanan dan minuman yang haram, baik haram karena zatnya, seperti minuman keras, narkoba dan sejenisnya, ada juga yang diharamkan karena cara mendapatkannya dengan cara yang haram, seperti harta hasil judi, harta hasil jual barang haram, harta hasil menipu, harta hasil mencuri.

Wahai saudaraku yang kami sayangi karena Allah, nasehat ini datang dari hati agar bisa sampai ke hati, yang hari ini masih bergelut di dunia hitam, sudahlah, cukup sudah, karena tidak ada sejarahnya orang-orang menjual barang yang haram hidupnya bahagia, memang kaya tapi bisa dipastikan kegelisahan ketakutan menyelimuti hatinya, tidak ada sejarahnya pemakai narkoba sukses masa depannya, justru rumah tangga hancur, anak ista terlantar, sawah tanah tergadaikan. dan juga Tidak ada sejarahnya yang suka mencuri atau mengambil milik orang lain menjadi sukses hidupnya, krn hidup dari harta yang tidak berkah akan membawa kepada mala petaka. وما الحياة إلا متاع الغرور

Wahai saudaraku yang hari ini kita masih enggan menunaikan kewajiban kita kepada Allah, memang kita tidak berjudi, tidak menjual barang haram, tidak mencuri, tapi ada sedikit kesalahan kita dihadapan Allah yaitu meninggalkan kewajiban kita kepadanya seperti sholat 5 waktu, berjamaah di masjid, untuk apa

kita hidup jika kita lupa siapa yang menghidupkan kita dan yang memberikan kehidupan. Kewajiban kita kepadanya tidak setimpal dengan kenikmatan yang ia berikan kepada kita, 24 jam Allah berikan kita waktu, hanya beberapa menit saja untuk menunaikan kewajiban shalat 5 waktu. Allah bebaskan kita untuk rekreasi berlibur kemana saja, tapi jangan lupa dengan rumah Allah. Allah bebaskan kita untuk memilih macam olahraga tapi jangan lupa untuk bersujud kepadanya, Allah bebaskan kita untuk membaca berita apa saja di media apa saja, tapi jangan lupa dengan al-Quran. Mari kita kembali kepada Allah, karena sejatinya Allah menanti kita untuk datang kepadanya, pintu rahmat dan ampunannya akan selalu terbuka sebelum nyawa berada di tenggorokan dan sebelum matahari terbit disebelah barat. Tidak ada kata terlambat karena kasih sayang Allah kepada hambanya melebihi kasih sayang orang tua kepada anaknya.

Allahu akbar 3X walillahil hamd.

Wahai saudara-saudaraku sekalian, selama Ramadhan barang kali kita sibuk beribadah atau justru kita sibuk dengan dunia kita, namun sudahkah kita mengingat orang tua kita baik yang orang tuanya yang masih hidup atau yang sudah tiada?

Saat kita sahur, siapa yang dulu membangunkan kita dengan penuh kasih sayang?

Saat kita berbuka siapa yang dulu menyiapkan makanan untuk kita?

Saat kita kecil, siapa yang rela tidak tidur demi kita?

Jamaah sekalian,, hari ini kita memakai pakaian terbaik.. namun apakah kita masih punya orang tua untuk kita bahagiakan hari ini?

Atau justru ada diantara kita yang hari ini hanya bias menunduk dan menahan ari mata dan berkata, andai ayah masih ada, andai ibu masih hidup..

Rasulullah bersabda :

رغم أنفه رغم أنفه، قيل من يا رسول الله؟ قال : من أدرك والديه عند الكبر، فلم يدخل الجنة

Celakalah celakalah celakalahm yaitu orang yang mendapati kedua orang tuanya dimasa tua namun tidak masuk surga karena tidak berbakti.

Ramadhan telah pergi, tetapi apakah akhlak kita ikut pergi? Apakah sabar kita hilang apakah lembutnya hati kita juga lenyap? Jika setelah Ramadhan kita kembali durhaka kepada orang tua maka kita telah kehilangan makna kemenangan yang sebenarnya.

Ada orang tua yang hari ini masih hidup, tapi anaknya sibuk dengan dunianya, sibuk dengan teman-temannya, lupa dengan kebahagiaan orang tuanya.

Ada ibu yang menunggu telepon, tapi anaknya tak sempat menelpon,

Ada ayah yang rindu tapi anaknya terlalu sibuk, dan yang lebih menyedihkan ada kuburan yang sepi, yang dulu penghuninya sangat mencintainya,

Ada yang hari ini bergelimang harta, namun lupa bersedekah atas nama orang tuanya, merasa keberhasilannya dari keringat sendiri sebagai perintis bukan sebagai pewaris, padahal sejatinya keberhasilan seorang anak tak lepas dari doa orang tua.

Jamaah sekalian, di hari Idul Fitri ini.. tidak semua orang bias pulang, tidak semua orang bias memeluk ibunya, tidak semua orang bias mencium tangan ayahnya, maka wahai yang masih memiliki orang tua, jangan tunda untuk berbakti jangan tunggu kehilangan untuk menyesal, wahai para suami jangan batasi istrimu untuk berbakti kepada orang tuanya, dan wahai para istri bantulah suamimu untuk berbakti kepada orang tuanya agar surga menjadi milik kita semua.

Jamaah sekalian...

Hari ini adalah hari saling memaafkan..

Sudahkah kita benar benar meminta maaf kepada orang tua kita dengan sepenuh hati, mungkin ada suara yang keras melukai hatinya, atau ada permintaan yang tak kita indahkan, atau ada perintah yang kita tunda bahkan kita lupakan.

Jangan tungga meminta maaf, bahagiakanlah mereka semasih ia ada, namun jika keduanya telah tiada, kirimkanlah doa untuknya, kirimkanlah sedekah atas namanya, sambunglah tali silaturrahim keluarganya, sebagai bentuk bakti kita kepadanya.

KHUTBAH KEDUA

Ma'asyiral muslimin wal muslimat yang dirahmati Allah.

Allahu akbar 3x walillahil hamd.

Selamat tinggal ramadhan, mudah-mudahan kita menjadi lebih baik pada hari hari yang akan kita lalui, dan mudah-mudahan ibadah kita selama bulan ramadhan diterima oleh Allah SWT, dan mudah mudahan dosa-dosa kita yang telah lalu diampunkan olehnya. Dan semoga kita menjadi anak yang berbakti kepada orang tua baik semasih mereka hidup begitu juga jika kelak mereka sudah tiada, semoga ramadhan menjadi pengampun doasa untuk kita, dan semoga bakti kita kepada orang tua kita menjadi sebab kita masuk surga.

Selamat tinggal ramadhan semoga ramadhan ditahun mendatang kita dapat menyambutnya kembali dan kita kembali dapat memaksimalkan ibadah didalamnya. Aamiin ya rabbal alamiin.....

تقبل الله منا ومنكم صلواتنا وصلاحاتكم، صيامنا وصيامكم، زكاتنا وزكاتكم، عسى أن نكون من العائدين والفائزين

Semoga Allah menerima ibadah sholat kita, ibadah puasa kita dan ibadah zakat kita, dan semoga kita termasuk diantara orang-orang yang kembali fitrah, kembali suci dari dosa sebagaimana dulu kita dilahirkan tanpa dosa, dan semoga kita termasuk orang-orang yang akan kembali ke dalam surga di mana tempat asal usul bapak kita nabi Adam alaihissalam. Aamiin ya rabbal alamiin

**بارك الله لي ولكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم أقول قولي هذا
استغفر الله لي ولكم ولذكر الله أكبر**

الله أكبر (3x) الله أكبر (4x) اللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ: أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إن الله وملائكته يصلون على النبي يا أيها الذين آمنوا صلوا عليه وسلموا تسليما اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

اللهم اغفر للمسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات الأحياء منهم والأموات، اللهم إنا نسألك الهدى والتقى والعفاف والغنى، اللهم إنك عفو كريم تحب العفو فاعف عنا،

اللهم إنا نسألك رضاك والجنة ونعوذ بك من سخطك والنار، اللهم تقل منا صلواتنا

وصيامنا وقيامنا وركوعنا وسجودنا وتخشعنا وتضرعنا وتمم تقصيرنا يا أرحم

الراحمين، اللهم إنك عفو كريم تحب العفو فاعف عنا يا كريم، اللهم إنا نسألك رضاك

والجنة ونعوذ بك من سخطك والنار، اللهم أدخل الجنة بلا حساب ولا عقاب مع

الأبرار يا عزيز يا غفار يا رب العالمين،

ربنا ظلمنا أنفسنا وإن لم تغفر لنا ذنوبنا لنكونن من الخاسرين، ربنا أتنا في الدنيا

حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار والحمد لله رب العالمين.

عباد الله إن الله يأمر بالعدل والإحسان وإيتاء ذي القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر
والبغي يعظكم لعظكم لتذكرون. فاذكروا الله يذكركم واذكروه كما هداكم والله يعلم بما
تصنعون